

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dengan perkembangan lalu lintas dan perekonomian yang pesat, unsur transportasi merupakan salah satu sarana yang sangat berperan. Jalan merupakan prasarana transportasi yang berperan penting dalam sektor perhubungan guna memperlancar penyaluran barang dan jasa. Salah satu masalah yang sering ditemui di jalan adalah kondisi jalan yang rusak yang dapat menimbulkan bahaya maupun kerugian bagi pengguna jalan.

Kabupaten Situbondo merupakan salah satu kota yang terletak pada ujung timur Pulau Jawa. Kota yang termasuk jalur pantai utara Pulau Jawa yang menjadi penghubung daerah timur pulau Jawa. Jalur Pantura merupakan jalur perekonomian yang sangat sibuk karena merupakan jalur utama menuju pelabuhan penyeberangan Ketapang menuju Pulau Bali dan Lombok atau sebaliknya. Salah satu jalan dengan arus lalu lintas yang cukup sibuk adalah jalan ruas Basuki Rahmad - Pemuda (Jl. Argopuro) dan perlu mendapatkan perhatian karena disepanjang jalan tersebut banyak terdapat kerusakan mengingat jalan ini merupakan kawasan strategis dan pusat perekonomian masyarakat sekitar.

Jalan ruas Basuki Rahmad - Pemuda (Jl. Argopuro) merupakan Jalan Kolektor Sekunder dengan jenis perkerasan lentur. Jalan ini memiliki panjang 1250 meter dan lebar 13.80 meter dengan dua lajur. Lokasi penelitian merupakan jalur penghubung dari kabupaten Banyuwangi-Bondowoso dan merupakan jalur lingkaran luar Kabupaten Situbondo bagi kendaraan dari arah timur yang berasal dari Banyuwangi dan sekitarnya. Kondisi eksisting jalan saat ini banyak terdapat kerusakan kegemukan (*bleeding*) dan beberapa kerusakan lain. Kondisi jalan seperti ini dikhawatirkan dapat mengganggu dan merugikan pengendara yang melintas, mengingat bahwa lokasi penelitian berada pada kawasan strategis yaitu kawasan perekonomian, pendidikan dan perkantoran.

Salah satu cara yang biasa digunakan untuk mengevaluasi kerusakan jalan adalah dengan melakukan pengamatan langsung di lapangan dengan berbagai metode. Metode yang sering dipakai dalam survei kerusakan jalan antara lain metode *Surface Distress Index* (SDI), *International Roughness Index* (IRI), dan

Pavement Condition Index (PCI). Setiap metode memiliki perbedaan dalam cara, dan unsur apa saja yang ditinjau dilapangan. Metode SDI menilai kondisi jalan di lapangan hanya menggunakan empat unsur kerusakan saja yaitu % luas retak, rata-rata lebar retak, jumlah lubang/km, dan rata-rata kedalaman *rutting* bekas roda. Metode IRI menggunakan parameter ketidakrataan yang dihitung dari jumlah komulatif naik turunnya permukaan jalan dan dapat menggunakan aplikasi di *smartphone* seperti *Roaddroid* dalam pelaksanaannya. Sedangkan metode PCI merupakan metode yang menganalisis semua jenis kerusakan yang terjadi di lapangan, sehingga semua kerusakan dan masalah yang ada di lapangan bisa tertangani dan diketahui penanganan yang baik untuk perkerasan jalan tersebut.

Untuk itu kami akan mengangkat topik evaluasi dan pengklasifikasian kerusakan perkerasan jalan menggunakan metode *Pavement Condition Index* (PCI) dan menggunakan Metode Manual Perkerasan Jalan 2017 untuk upaya perbaikan guna menangani masalah tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, adapun perumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Bagaimana analisa kerusakan pada jalan ruas Basuki Rahmad - Pemuda (Jl. Argopuro) berdasarkan metode PCI ?
2. Bagaimanakah merencanakan struktur perkerasan jalan yang sesuai untuk jalan ruas Basuki Rahmad - Pemuda (Jl. Argopuro) menggunakan Metode Manual Perkerasan Jalan 2017 ?

1.3 Tujuan

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisa kerusakan jalan yang sesuai pada jalan ruas Basuki Rahmad - Pemuda (Jl. Argopuro) berdasarkan metode PCI
2. Untuk merencanakan struktur jalan yang sesuai untuk jalan ruas Basuki Rahmad - Pemuda (Jl. Argopuro) menggunakan Metode Manual Perkerasan Jalan 2017

1.4 Manfaat

Adapun manfaat yang didapat dalam penelitian ini adalah:

1. Dapat memahami dan mempraktikkan metode survei kerusakan jalan pada Jalan ruas Basuki Rahmad - Pemuda (Jl. Argopuro) dengan menggunakan metode PCI
2. Mengetahui perencanaan struktur jalan yang tepat dan sesuai dengan kondisi lalu lintas yang berada di jalan ruas Basuki Rahmad - Pemuda (Jl. Argopuro) menggunakan Manual Desain Perkerasan Jalan 2017.
3. Dapat memberikan solusi mengatasi permasalahan lalu lintas yang sesuai dengan kebutuhan dan kondisi di lapangan sehingga dapat memberikan pelayanan yang terbaik
4. Sebagai bahan pertimbangan untuk dinas terkait agar dapat menyelesaikan masalah infrastruktur pada Jalan ruas Basuki Rahmad - Pemuda (Jl. Argopuro)

1.5 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Metode survei yang digunakan metode PCI dan metode perencanaan menggunakan Manual Desain Perkerasan Jalan 2017
2. Mengevaluasi kerusakan hanya pada kerusakan yang terjadi pada lapis permukaan perkerasan
3. Penilaian kondisi perkerasan jalan secara visual dengan menggunakan metode PCI
4. Hanya fokus perencanaan struktur jalan ruas Basuki Rahmad - Pemuda (Jl. Argopuro)
5. Tidak memperhitungkan lebar R jalan

1.6 Ruang Lingkup Penelitian

Adapun ruang lingkup penelitian ini adalah :

1. Lokasi penelitian dilakukan pada jalan ruas Basuki Rahmad - Pemuda (Jl. Argopuro) kecamatan Panji Kabupetan Situbondo
2. Penelitian ini dilakukan untuk merencanakan struktur jalan pada jalan ruas Basuki Rahmad - Pemuda (Jl. Argopuro)